

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII A MTS NEGERI 5 KEBUMEN
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
(SPLDV)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
ULILFAHMI
NIM. 1617407048

**TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII A MTS NEGERI 5 KEBUMEN
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
(SPLDV)**

Ulilfahmi
NIM. 1617407048

ABSTRAK

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan menganalisis serta mengetahui kemampuan dari pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini penting karena pemahaman konsep sangat diperlukan untuk memahami konsep-konsep matematika terutama pada materi SPLDV. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan lokasi penelitian di MTs Negeri 5 Kebumen. Objek penelitian ini yaitu berupa kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang dimiliki oleh siswa kelas VIII A. Proses pengumpulan data-data dilakukan menggunakan teknik tes, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah siswa MTs Negeri 5 Kebumen kelas VIII A. Sedangkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang beragam pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Dari 30 siswa diketahui terdapat 6 siswa memiliki kemampuan pemahaman tingkat rendah, 21 siswa tingkat sedang, dan 3 siswa tingkat tinggi.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, SPLDV.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	5
G. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II	PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA
	MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
	VARIABEL
A. Pemahaman Konsep Matematika	
1. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika.....	8
2. Indikator Pemahaman Konsep.....	14
B. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	
1. Pengertian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	
(SPLDV).....	17

	2. Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	18
	3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dalam Kehidupan Sehari-hari	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	24
	B. Lokasi Penelitian.....	25
	C. Subjek Penelitian	25
	D. Objek Penelitian.....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data	27
	F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	
	1. Pemahaman Konsep Matematika yang Dimiliki Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen Pada Materi SPLDV	30
	a. Deskripsi Data Penelitian	30
	b. Pemahaman Konsep Matematika Yang Dimiliki Siswa Kelas VIII A Pada Materi SPLD	35
	B. Pembahasan	129
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	133
	B. Kritik dan Saran	133
	DAFTAR PUSTAKA.....	135
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sangat membutuhkan proses pendidikan dalam kehidupan mereka. Hal ini karena manusia akan selalu berinteraksi dengan orang lain dan menggali potensi dalam diri mereka. Pendidikan secara substansial mempengaruhi seluruh kehidupan manusia. Menurut Yusuf pendidikan adalah sebuah alat yang penting untuk proses pembangunan kehidupan manusia dengan berbagai hasil yang telah dicapainya.¹ Hal tersebut menjadikan pendidikan sangat penting bagi setiap manusia

Menurut Mudyahardjo, pendidikan merupakan pemahaman belajar terprogram yang dapat melalui bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal baik di sekolah maupun di luar sekolah yang akan terjadi seumur hidup dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar dimasa depan nanti mereka mampu menjalankan tugas tugasnya secara tepat.² Oleh karena itu setiap individu harus mampu melakukan pendidikan baik melalui kegiatan bimbingan dari orang lain, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggal agar mereka nantinya dapat hidup dalam lingkungan masyarakat dengan menjalankan perannya secara maksimal.

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan dalam diri manusia untuk dapat mencapai perubahan dalam lingkungan hidupnya. Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia diharuskan dapat terbuka pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat. Oleh karena itu pendidikan menjadi instrument yang penting bagi manusia agar mereka dapat membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya. UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan secara jelas Tujuan Pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo : IAIN Palopo, 2018), hlm 6.

²Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Radja Grafindo Persada, 2014), hlm 11.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.³

Menurut Mudyahardjo tujuan pendidikan meliputi tujuan dari kegiatan pendidikan seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dan tujuan-tujuan pendidikan nasional dan merupakan sebagian dari tujuan hidup yang bersifat menunjang tercapainya tujuan hidup.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dilakukan seseorang, maka akan semakin mudah seseorang tersebut untuk mencapai tujuan hidupnya. Hal ini karena pendidikan menjadikan mereka mampu menentukan hal yang terbaik untuk dilakukan agar tujuan hidupnya dapat tercapai.

Peneliti memahami matematika sebagai ilmu yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia. Setiap manusia akan menghadapi suatu permasalahan dalam kehidupannya yang berkaitan dengan konsep matematika. Dalam dunia pendidikan, matematika mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah serta berpikir logis. Kemampuan tersebut dapat dipelajari pada saat mereka mempelajari objek langsung matematika seperti fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan. Menurut Dwirahayu agar siswa bisa memahami pokok bahasan dalam matematika, siswa harus dapat memahami konsep-konsep tersebut agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.⁵ Matematika merupakan mata pelajaran yang terstruktur dan antar materinya saling terhubung, sehingga saat mempelajari suatu materi maka dibutuhkan pemahaman dari materi yang sebelumnya atau materi prasyarat. Oleh karena itu siswa harus dapat memahami setiap materi yang dipelajari agar nantinya mereka mampu pula untuk memahami materi yang selanjutnya dengan optimal.

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang tidak hanya sebatas mengenal atau mengetahui, namun juga

³Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: An1Mage, 2019), hlm.13.

⁴Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Radja Grafido Persada, 2014), hlm 12.

⁵Gelar Dwirahayu, dkk, *Pendekatan Baru dalam Proses Pembelajaran Matematika dan Sains Dasar: Sebuah Antologi*, (Tangerang: PIC, 2007), hlm 45.

kemampuan untuk mengungkapkan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari menggunakan bahasa sederhana dan dapat mengaplikasikannya. Pelajaran matematika menitikberatkan pada konsep. Maksudnya yaitu siswa harus dapat memahami konsep materi agar bisa menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Pada saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Hal ini dapat kita lihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran matematika. Fenomena tersebut dapat disebabkan karena siswa belum mampu memahami konsep matematika ataupun salah dalam memahami materi tersebut. Padahal dapat diketahui bahwa konsep matematika bersifat berkesinambungan. Sehingga apabila siswa tidak memahami materi saat ini, maka siswa juga akan mengalami kesulitan dalam menghadapi materi selanjutnya.

Kemampuan siswa dalam memahami suatu materi dalam matematika masih dapat dikatakan rendah. Siswa biasanya hanya menghafalkan rumus serta mengikuti langkah-langkah pengerjaan dari suatu soal yang diajarkan oleh guru tanpa memahami konsep dari materi tersebut. Sehingga kedepannya mereka hanya bisa menjawab soal dengan tipe yang sama dengan yang telah diajarkan. Apabila bentuk soal diubah, mereka akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pemahaman akan suatu materi sangat penting bagi siswa agar mereka mampu menghadapi segala bentuk soal yang diberikan kepada mereka.

Salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa MTs/SMP adalah materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Pada materi tersebut siswa harus memiliki kemampuan untuk memberi arti, mengekstrapolasi, dan mengubah kata-kata dalam soal cerita ke dalam bahasa simbol atau bentuk matematis.

Siswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang baik tentang materi SPLDV. Hal ini karena materi SPLDV merupakan materi yang sangat penting dalam matematika. Materi SPLDV merupakan materi yang akan melatih siswa untuk dapat memahami suatu permasalahan yang dialaminya. Dengan mereka memahami materi SPLDV, mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang mengharuskan mereka untuk mengubahnya ke dalam bentuk simbol-simbol

matematika agar nantinya dapat dengan mudah diselesaikan baik melalui metode eliminasi, substitusi, maupun campuran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, didapatkan informasi dari guru Matematika MTs Negeri 5 Kebumen bahwa siswa memiliki beragam penguasaan konsep pada materi SPLDV. Dengan kemampuan pemahaman konsep yang dimilikinya tersebut, siswa dapat memberi arti, mengekstrapolasi dan mengubah kata-kata dalam soal cerita ke bahasa simbol. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi SPLDV dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)”.

B. Definisi Konseptual

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Kemampuan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan seseorang dalam menjelaskan, menerangkan, atau menafsirkan suatu objek dalam bidang matematika. Tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang pada objek-objek tentunya berbeda-beda. Pemahaman tersebut merupakan dasar pengetahuan agar mereka dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan oleh peneliti adalah indikator menurut Lestari dan Yudhanegara.

2. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Persamaan Linear Dua Variabel merupakan persamaan yang memiliki dua variabel dimana setiap variabelnya mempunyai pangkat paling besar satu dan tidak terdapat operasi perkalian pada kedua variabelnya.

C. Rumusan Masalah

“Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah “Mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas

VIII A MTs Negeri 5 Kebumen pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa yaitu dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami matematikanya pada materi SPLDV.
2. Bagi guru yaitu dapat menjadi acuan dalam mengajar materi SPLDV. Dengan mengetahui gambaran akan kemampuan siswa pada materi tersebut, guru akan mampu menentukan metode, media, maupun variasi dalam pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang akan penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas tentang kemampuan pemahaman konsep matematika, diantaranya yaitu:

1. ‘Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam materi Segitiga dan Segi empat’ yang merupakan penelitian dari Ernawati mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman konsep matematika tingkat terjemahan hanya 29,97% saja, sedangkan pada tingkat intrapolasi 12,99% saja, dan tingkat ekstrapolasi 6,60%. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemahaman konsep matematika. Bedanya penelitian ini dilakukan pada materi segitiga dan segi empat sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada materi SPLDV.⁶
2. “Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Perbandingan Siswa SMP” yang merupakan penelitian dari Abdul Rojak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian Abdul Rojak yaitu menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika materi perbandingan termasuk dalam kategori rendah.⁷ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemahaman konsep matematika. Bedanya penelitian ini dilakukan pada materi

⁶Ernawati, Skripsi: “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam materi Segitiga dan Segi empat*” (Jakarta: UINSYA, 2016)

⁷Abdul Rojak, Skripsi: “*Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Perbandingan Siswa SMP*” (Jakarta: UINSYA, 2017)

perbandingan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada materi SPLDV.

3. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi PLSV dengan Media Vidio Interaktif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang” yang merupakan penelitian dari One Agustin mahasiswa Universitas Sriwijaya. Hasil dari penelitian ini adalah media cukup berpengaruh pada pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemahaman konsep matematika. Sedangkan perbedaannya adalah pada materi dan mediana. Penelitian ini meneliti pada materi PLSV dengan menggunakan media video interaktif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada materi SPLDV dan tanpa menggunakan media apapun.⁸

G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca untuk memahami susunan skripsi yang peneliti lakukan, peneliti akan memberikan sistematika per bab. Laporan penelitian yang peneliti susun terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Dalam bagian awal berisi tentang bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Pada bagian isi peneliti membagi menjadi lima bab yaitu bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori. Pada bab ini peneliti mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Pada sub bab (A) berisi Pemahaman Konsep Matematika yang terdiri dari pengertian pemahaman, pengertian konsep, pengertian pemahaman konsep matematika, dan indikator pemahaman konsep matematika. Sub bab (B) berisi pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang terdiri dari pengertian sistem

⁸One Agustin, Skripsi: “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi PLSV dengan Media Vidio Interaktif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang” (Surabaya: UNSRI, 2019)

persamaan linear dua variabel, penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, dan sistem persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari.

Bab tiga yaitu metodologi penelitian. Bab tiga terdiri dari beberapa sub bab yaitu (A) jenis penelitian, (B) lokasi penelitian, (C) subjek penelitian, (D) objek penelitian, (E) teknik pengumpulan data, dan (F) teknik analisis data.

Bab empat yaitu penelitian yang telah peneliti lakukan. Pada bagian pertama (A) yaitu berisi pemaparan hasil penelitian. Bagian kedua (B) yaitu pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

Bab lima yaitu kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang dilakukan pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 5 Kebumen dapat diambil kesimpulan bahwa siswa MTs Negeri 5 Kebumen memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang beragam. Dari 30 siswa diketahui terdapat 6 siswa memiliki kemampuan pemahaman tingkat rendah, 21 siswa tingkat sedang, dan 3 siswa tingkat tinggi. Siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat rendah hanya mampu menyelesaikan permasalahan pada indikator menerapkan konsep secara algoritma. Pada indikator yang lain, siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat rendah belum mampu untuk menyelesaikannya. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat sedang, mereka sudah mulai mampu menyelesaikan permasalahan pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari dan sudah mampu menyelesaikan permasalahan pada indikator menerapkan konsep secara algoritma, memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari, menyajikan konsep dalam berbagai representasi, dan mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal. Namun siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat sedang belum mampu menyelesaikan permasalahan pada indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika. Berbeda dengan siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat rendah dan tingkat sedang, siswa dengan kemampuan pemahaman tingkat tinggi sudah mampu menyelesaikan permasalahan pada semua indikatornya.

B. Kritik dan Saran

1. Bagi Guru MTs Negeri 5 Kebumen

Bagi pihak guru sebaiknya mereka lebih mampu menggunakan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami konsep dari materi yang sedang dipelajari. Guru juga bisa menggunakan media pembelajaran yang

menjadikan pembelajaran menjadi bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Sebagai seorang guru juga hendaknya mampu mengetahui tingkat kemampuan pemahaman yang dimiliki oleh setiap siswanya. Hal tersebut dimaksudkan agar guru mampu memberikan perlakuan yang tepat bagi setiap siswanya yang memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Perlakuan yang tepat dari seorang guru kepada siswa pada proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa.

2. Bagi Siswa MTs Negeri 5 Kebumen

Sebagai seorang siswa hendaknya mereka selalu mampu mengikuti proses pembelajaran dengan serius. Siswa harus memperhatikan penjelasan dari seorang guru dengan seksama. Dengan mengikuti proses pembelajaran dengan baik maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajarinya. Hal ini akan mendorong mereka untuk memiliki kemampuan pemahaman yang lebih baik lagi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang kemampuan pemahaman yang memiliki peran penting bagi seorang siswa khususnya di MTs Negeri 5 Kebumen. Peneliti juga berharap bagi pembaca yang berprofesi sebagai seorang pendidik untuk dapat lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar sehingga siswanya lebih mudah dalam memahami konsep pada setiap materi yang sedang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustin, One. 2019. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi PLSV dengan Media Vidio Interaktif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang*. Surabaya: UNSRI.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Azis, Emmi dkk. 2020. *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak anggota IKAPI.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: An1Mage.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Ernawati. 2016. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam materi Segitiga dan Segi empat*. Jakarta: UINSYA.
- Gainau, Maryam B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Sleman: PT Kanisius.
- Gelar, Dwirahayu dkk. 2007. *Pendekatan Baru dalam Proses Pembelajaran Matematika dan Sains Dasar: Sebuah Antologi*. Tangerang: PIC.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hendriana, Heris dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Kartika, Yuni. 2018. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 2 No. 4.
- Lestari, Ambar Sri. 2020. *Narasi & Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Luthfiyah dan Muh. Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Manurung, Mahyuni. 2017. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SMA Al-hidayah Medan T.P 2016/2017*. Medan: UMSU.
- Marsigit, dkk 2011. *Matematika 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemendiknas.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.
- Muhkal, Mappaita. 2009. *Hakikat Matematika dan Hakikat Pendidikan Matematika*. Makassar: Prodi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana.
- Nasution. 2006. *Azas-Azas Kurikulum*. Tarate: Universitas Michigan.

- Nugroho, Heru dan Lisda Meisaroh. 2009. *Matematika untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rahmi, Dina Sintia. 2021. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas*. Batu Sangkar: IAIN Batusangkar.
- Rojak, Abdul. 2017. *Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Perbandingan Siswa SMP*. Jakarta: UINSYA.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: kencana Prenada Media Group. 2008.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Herry Agus. 2015. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tasari dan J. Dris. 2011. *Matematika Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas.

Yulia. 2019. *Analisis Pemahaman Siswa terhadap Konsep Segi Empat (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 2 No. 1.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo : IAIN Palopo.

Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zulfa, Umi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

